

Reksa Dana Insight Life (I-Life)

Laporan Kinerja Bulanan
31 Januari 2018



Transforming Investment into Social Impact



Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Ekiawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

NAB / Unit

1,358.8950

Kinerja dan Tolok Ukur

| Indikator | 10-Jun-16 | 31-Jan-18 | % |
|-------------------|-----------|-----------|--------|
| Reksa Dana I-Life | 1,000.00 | 1,358.90 | 35.89% |
| IHSG | 4,848.06 | 6,605.63 | 36.25% |
| BINDO Index* | 191.35 | 232.71 | 21.61% |

*Bloomberg Indonesia Sovereign Local Index

Kebijakan Investasi

| | |
|----------------------|----------|
| Efek bersifat utang | 1% - 79% |
| Efek bersifat saham | 1% - 79% |
| Instrumen pasar uang | 0% - 79% |

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dan meningkat dalam jangka panjang serta memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemanusiaan dan/atau keagamaan.

Profil Reksa Dana

| | |
|---------------------------|----------------------------|
| Jenis Reksa Dana | Campuran |
| Bank Kustodian | Bank Negara Indonesia, Tbk |
| Tanggal Peluncuran | 10-Jun-16 |
| Nilai Aktiva Bersih (NAB) | 118,955,156,400.47 |
| NAB / Unit | 1,358.8950 |

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Likuiditas
Risiko Wanprestasi
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

| | |
|--------------------------|-------|
| Imbal Hasil Bulan Ini | 0.66% |
| Imbal Hasil Year To Date | 0.66% |

| | |
|------------------------------------|------------------------------|
| Biaya Pembelian (maks.) | 1.0% |
| Biaya Penjualan Kembali | (≤ 1 th) 0.5%, (> 1 th) 0.0% |
| Biaya Pengalihan Investasi (maks.) | 0.5% |

Akumulasi Dana Program kepada

| | |
|--|--------------------|
| Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun | 169,406,958 |
| Min Investasi Awal | 100,000 |
| Min Investasi Berikutnya | 100,000 |
| Min Saldo Penyertaan | 100,000 |

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

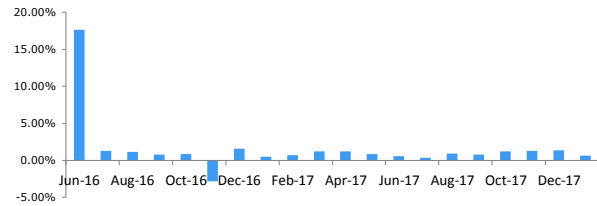
| | IDR/USD | IHSG | BINDO Index |
|-------|---------|----------|-------------|
| Open | 13,588 | 6,355.65 | 229.94 |
| Close | 13,376 | 6,605.63 | 232.71 |

IHSG selama bulan Januari 2018 ditutup menguat 250 poin (+3.93%) ke level 6,605.63. Investor asing tercatat melakukan tekanan jual Rp 952 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Rabu (31/1). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 870 T. Rupiah ditutup menguat 1.56% ke posisi Rp 13,376 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 3.2% ke level 1,345.14 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 7.1% ke level 64.73 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 104 USD/MT (2.7%). Sementara itu, harga CPO naik 1.9% ke level 2,490.00 Ringgit/ton.

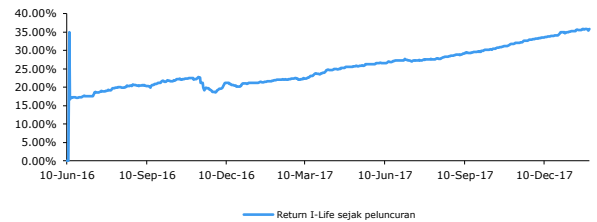
Penguatan harga minyak hingga menembus \$70 per barel, mendorong kenaikan imbal hasil dari US Treasury dan ekspektasi inflasi global. Kami melihat hal tersebut berpotensi memberikan tekanan terhadap inflasi di Indonesia, yang dapat berujung pada kenaikan imbal hasil pada instrumen obligasi. Walau begitu pemerintah tetap menyatakan akan terus melanjutkan komitmen dalam menjaga tingkat inflasi dan kenaikan dari harga-harga yang menjadi komponen utama dari tingkat inflasi. Sementara dari sisi *foreign inflow* kami perkirakan berlanjut mengingat masih menariknya *real yield*, membaiknya kondisi makroekonomi dan ekspektasi kenaikan *rating* dari Moody's.

Sepanjang bulan Januari 2018, sektor pertambangan menjadi yang terkuat di IHSG (+25.0%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+11.5%), properti & konstruksi (+8.6%), perdagangan (+4.7%), keuangan (+3.0%), aneka industri (+2.3%), pertanian (+1.9%), serta sektor industri barang konsumsi (+0.2%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain infrastruktur (-1.8%).

Kinerja Per Bulan



Imbal Hasil Reksa Dana



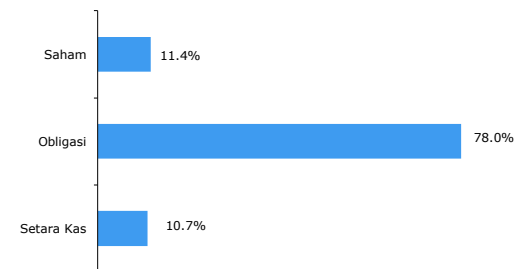
Return I-Life sejak peluncuran

Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu. Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

